

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran penting dalam interaksi sosial. Salah satunya pada aktivitas komunikasi yang tentunya tidak dapat terlepas dari peran bahasa. Keterampilan berbahasa perlu dikuasai oleh setiap orang, karena hal ini berkaitan dengan proses komunikasi yang bertujuan agar komunikasi berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, apakah sebuah informasi dapat diterima dengan jelas atau tidak, hal tersebut tergantung pada bagaimana penggunaan bahasa tersebut. Bentuk penggunaan bahasa tidak hanya berupa lisan melainkan juga berupa tulis.

Penelitian ini berkaitan dengan bentuk bahasa tulis yaitu menggunakan aksara dan unsur utamanya adalah huruf-huruf. Bahasa tulis dibagi menjadi dua kategori yaitu bahasa yang baku dan tidak baku. Bahasa tulis baku umumnya digunakan pada penulisan formal seperti artikel, jurnal, skripsi, buku pelajaran, buku biografi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan formal. Pada ragam bahasa tulis baku perlu memperhatikan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) Edisi V dan perlu memahami mengenai tata bahasa agar dalam penulisannya sesuai ketentuan yang ada.

Bahasa tulis baku terangkai dari kata, frasa, klausa, yang kemudian tersusun menjadi kalimat yang terkandung kata tugas di dalamnya, kata tugas tersebut terdiri dari lima jenis yaitu preposisi atau kata depan, konjungsi atau kata hubung, interjeksi atau kata seru, partikel untuk penegas, dan artikula atau

kata sandang. Kata depan atau preposisi tidak terlepas dengan frasa preposisional, frasa preposisional merupakan frasa yang diawali preposisi sebagai penanda untuk merangkai kata yang diikuti frasa atau kata berupa nomina, verba, bilangan, atau keterangan sebagai petanda sehingga membentuk suatu kalimat. Preposisi yang berfungsi sebagai perangkai antara dua unsur bahasa dapat memperjelas makna dari suatu kalimat, sehingga makna dari kalimat tersebut dapat tersampaikan dengan jelas dan sesuai dengan maksud penyampaiannya.

Kalimat terdiri dari beberapa unsur, salah satu unsurnya adalah preposisi. Preposisi memiliki peran yang sangat penting pada suatu kalimat, letak penempatan preposisi dalam suatu kalimat akan mempengaruhi arti atau makna dari suatu kalimat tersebut. Preposisi memiliki jumlah yang terbatas tetapi terdapat keragaman dalam penggunaannya. Keragamannya banyak dijumpai dalam suatu klausa atau kalimat. Karena adanya preposisi pada kalimat selalu diikuti oleh bentuk kata yang lain sehingga preposisi tidak bisa berdiri sendiri. Selain untuk memperjelas makna preposisi memiliki fungsi lain yaitu sebagai pelengkap.

Preposisi dibedakan menjadi dua yaitu preposisi tunggal dan preposisi gabungan. Preposisi tunggal yang tidak lebih dari satu kata terdiri dari dua jenis yaitu berupa kata dasar misalnya kata *di*, *ke*, *dari*, dan *pada*. Diperoleh contoh data dari subjek yang diteliti yaitu: 1) bengkak *di* beberapa bagian tubuh (hlm. 4). 2) Perempuan tangguh *dari* Jakarta (hlm. 6). Penggunaan kata *di* menyatakan suatu keberadaan tempat yaitu memiliki makna bahwa terdapat

bengkak yang berada di beberapa bagian tubuh, sedangkan penggunaan kata *dari* menyatakan asal dari suatu tempat yang menyatakan bahwa perempuan tangguh tersebut berasal dari kota Jakarta.

Preposisi berupa kata berafiks misalnya kata *bersama*, *bagaikan*, dan *melalui*. Diperoleh contoh data preposisi kata berafiks dari subjek yang diteliti yaitu: 1) Ia berlatih *bersama* sang kakak (hlm. 35), penggunaan kata *bersama* menyatakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh lebih dari dua orang. 2) Perjalanannya dimulai *melalui* pembinaan program Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (hlm. 23), penggunaan kata *melalui* menyatakan suatu perantara bahwa perjalanan dalam karir olahraga tidak terlepas dari perantara pembinaan program Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar.

Preposisi gabungan atau disebut jamak yang artinya lebih dari satu kata terdiri dari dua jenis yaitu dua preposisi yang berdampingan yang letaknya berurutan tidak terpisah oleh kata bentuk kata selain preposisi misalnya kata *daripada*, *kepada*, *oleh karena*, *oleh sebab*, *sampai dengan*, *sampai ke*, dan *selain dari*. Dan dua preposisi yang berkorelasi terdapat dua unsur kata yang letaknya terpisah oleh bentuk kata selain preposisi diantaranya *antara...dan* contohnya: *antara* taman *dan* rumah, dan *dari...hingga* contohnya: *dari* pagi *hingga* malam.

Penelitian ini terfokus pada penggunaan preposisi dalam teks biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka* dan kaitannya dengan bahan ajar teks biografi di kelas X SMA. Teks biografi merupakan teks yang berisi atau mengisahkan kisah nyata yang inspiratif dari tokoh. Seperti bagaimana latar belakang tokoh,

bagaimana masalah yang dihadapi oleh tokoh, bagaimana perjuangan yang dilalui oleh tokoh, hingga keberhasilan yang akhirnya dicapai oleh tokoh. Teks biografi ini memiliki fungsi untuk mengenalkan tokoh inspiratif dan dapat menginspirasi para pembaca sehingga pembaca dapat termotivasi.

Pembelajaran teks biografi di kelas X SMA dengan KD 3. 15 Menelaah makna dan kebahasaan teks biografi dan 4. 15 Menuturkan ulang teks biografi baik dengan dilisankan secara langsung atau tertulis dalam bentuk teks yaitu mempelajari teori tentang biografi sekaligus menilai dan meneladani nilai positif dari teks biografi, menganalisis atau mengidentifikasi dari segi makna dan kebahasaan yang digunakan dalam teksnya dan melatih untuk dapat menceritakan ulang dari teksnya baik dengan dilisankan maupun ditulis dalam bentuk teks. Adanya materi mengenai teks biografi diharapkan siswa dapat menilai, mengungkapkan kembali, menganalisis makna maupun kebahasaan, dan mengimplementasikannya terkait karakter yang menginspirasi dari kisah tokoh yang diceritakan.

Buku kumpulan biografi yang digunakan sebagai subjek penelitian ini yaitu buku biografi berjudul *Perempuan Pengibar Sang Saka*. Dengan pemilihan subjek penelitian tersebut tentunya sesuai dengan materi ajar teks biografi di kelas X SMA, sehingga dapat menjadi sumber belajar baik mengenai teks biografi maupun kaidah tentang preposisi. Dengan mempelajari penggunaan preposisi yang terdapat pada buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka*, harapannya siswa dapat mendapatkan ilmu pengetahuan yang relevan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, sekaligus dapat menerapkan

pesan positif dan termotivasi dari kumpulan biografi pada buku berjudul *Perempuan Pengibar Sang Saka*.

Pemilihan preposisi sebagai objek dalam penelitian ini karena penggunaan preposisi yang tidak tepat akan mengubah makna suatu kalimat sehingga menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil objek penelitian berupa preposisi untuk menganalisis lebih detail bagaimana kata tugas preposisi yang digunakan dalam subjek berupa buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka*. Mengingat pada bahan ajar teks biografi umumnya belum dianalisis lebih detail terkait penggunaan preposisi yang tepat, sehingga penelitian ini agar menjadi referensi dan menambah pengetahuan terkait penggunaan preposisi yang tepat dengan kaidah tata bahasa sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) Edisi V.

Pemilihan buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka* sebagai subjek penelitian ini karena ketertarikan penulis dengan buku biografi tersebut, dalam buku biografi tersebut secara khusus menceritakan atlet perempuan saja. Kumpulan teks biografi tersebut menceritakan kegigihan para atlet perempuan Indonesia baik yang normal secara fisik maupun menyandang disabilitas dan agar relevan dengan bahan ajar yang akan dikaitkan yaitu terkait materi teks biografi dan banyak ditemukan kata tugas preposisi pada buku tersebut, contohnya pada kalimat “*ternyata Irene benar-benar serius dalam menekuni catur hingga masuk ke sekolah SCUA*”, sehingga peserta didik tidak hanya mempelajari preposisi atau kata depan melainkan mempelajari teks biografi pula. Peserta didik agar dapat memiliki gambaran mengenai teks biografi jika

disajikan bentuk teks biografi secara langsung tidak hanya berupa teori, dengan demikian akan meningkatkan pemahaman peserta didik terkait teks biografi dan kemampuan peserta didik dalam menulis biografi dari tokoh yang digemari atau yang menginspirasi. Buku biografi yang berisi kisah perjuangan 10 atlet perempuan yang salah satunya seorang disabilitas, melalui kisah-kisah perjuangan tersebut peserta didik dapat meneladani karakter baik dan kegigihannya dalam teks biografi yang disajikan karena pembelajaran yang baik tidak hanya mengenai akademik saja melainkan penerapan karakter-karakter pada peserta didik juga harus diperhatikan.

B. Identifikasi Masalah

Terkait latar belakang dari masalah yang telah dipaparkan, ditemukan pengidentifikasian masalah sebagai berikut.

1. Belum diketahui bentuk preposisi dalam buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka*.
2. Belum diketahui peran semantis preposisi dalam biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka*.
3. Belum diketahui keterkaitan preposisi dalam buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka* dengan bahan ajar teks biografi di kelas X SMA.
4. Belum diketahui penanda lingual preposisi yang terdapat dalam buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka*.
5. Belum diketahui manfaat preposisi dalam materi teks biografi di kelas X SMA.

C. Pembatasan Masalah

Setelah memaparkan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan agar memfokuskan pembahasan dan mencegah pelebaran masalah sehingga hasil yang diperoleh maksimal, adapun pembatasan masalahnya sebagai berikut.

1. Bentuk preposisi dalam buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka*.
2. Peran semantis preposisi dalam buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka*.
3. Keterkaitan preposisi dalam buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka* dengan bahan ajar teks biografi di kelas X SMA.

D. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan pembatasan masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah berikut ini.

1. Apa saja bentuk preposisi dalam buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka*?
2. Apa saja peran semantis preposisi dalam buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka*?
3. Bagaimana keterkaitan preposisi dalam buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka* dengan bahan ajar teks biografi di kelas X SMA?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk preposisi dalam buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka*.
2. Mendeskripsikan peran semantis preposisi dalam buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka*.
3. Mendeskripsikan keterkaitan preposisi dalam buku biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka* dengan bahan ajar teks biografi di kelas X SMA.

F. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya, baik manfaat secara teoretis maupun manfaat secara praktis, di antaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat memperkaya bidang morfologi maupun sintaksis, khususnya kelas kata dalam bahasa Indonesia, yaitu preposisi atau kata depan.
 - b. Penelitian ini dapat memperkuat teori preposisi atau kata depan yang dikemukakan oleh Kridalaksana (2008) dan Moeliono, dkk. (2017).
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan/

lulusannya guru Bahasa Indonesia yang berminat meneliti topik preposisi atau kata depan dalam bahasa Indonesia.

- b. Penelitian ini dapat digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam mengajarkan salah satu aspek kebahasaan teks biografi di kelas X.
- c. Penelitian ini dapat digunakan oleh peserta didik untuk referensi sehingga memudahkan dalam menginterpretasikan materi biografi, khususnya pada kaidah kebahasaan yang berkaitan dengan preposisi atau kata depan.

G. Definisi Istilah

1. Preposisi

Preposisi familiar dikenal sebagai kata depan dimana posisinya terletak di depan kata kerja, benda, maupun keterangan. Preposisi digunakan sebagai perangkai antara kata satu dengan kata lainnya. Berdasarkan buku TBBI atau *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi IV*, preposisi merupakan kata tugas yang dikategorikan menjadi dua jenis yakni preposisi tunggal dan gabungan. Preposisi tunggal jumlahnya tidak lebih dari satu kata terdiri dari dua jenis yaitu: *Pertama*, berupa kata dasar misalnya kata *dari*, kata *di*, kata *ke*, maupun *pada*. *Kedua*, preposisi berupa kata berafiks misalnya kata *mengenai*, *selama*, dan *sepanjang*. Sedangkan preposisi gabungan yang artinya lebih dari satu kata terdiri dari dua jenis yaitu: *Pertama*, dua preposisi yang berdampingan dimana letaknya berurutan tidak terpisah oleh kata bentuk kata selain preposisi misalnya kata

dari pada, kepada, oleh karena, oleh sebab, sampai dengan, sampai ke, dan selain dari dimana preposisi ini letaknya tidak terpisah. *Kedua*, dua preposisi berkorelasi dimana terdapat dua unsur kata yang mana letaknya terpisah oleh bentuk selain preposisi diantaranya *antara...dan* contohnya: *antara taman dan rumah, dan dari...hingga* contohnya: *dari pagi hingga malam.*

2. Biografi

Biografi dikenal sebagai sebuah teks yang menceritakan atau mengisahkan kehidupan dari tokoh yang dapat menginspirasi atau patut diteladani bagi pembaca. Penulisan ceritanya dilakukan oleh orang lain. Pada umumnya teks biografi memuat beberapa hal yaitu latar belakang tokoh, masalah yang dihadapi tokoh, perjuangan yang dilalui oleh tokoh, dan keberhasilan yang telah dicapai oleh tokoh. Ciri umum yang dimiliki biografi diantaranya berisi cerita fakta pengalaman hidup seseorang, penyajiannya berbentuk penceritaan yang bersifat naratif, dan menceritakan peristiwa penting yang dapat memotivasi atau menginspirasi pembaca. Dengan membaca teks biografi pembaca dapat mengenal tokoh dan mengetahui pemikiran atau tindakan yang dilakukan tokoh dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupannya.

3. Buku Biografi *Perempuan Pengibar Sang Saka*

Buku biografi berjudul *Perempuan Pengibar Sang Saka* yang ditulis oleh Komunitas Literasi Muda dan terbit pada tahun 2018 lalu

merupakan buku biografi yang mengisahkan para atlet perempuan Indonesia yang telah berhasil mengharumkan nama Indonesia dengan masing-masing prestasinya dalam bidang olahraga sehingga dapat mengibarkan bendera merah putih di berbagai belahan dunia. Dalam buku ini diceritakan kisah perjuangan para atlet perempuan hingga berhasil meraih penghargaan sehingga dapat menginspirasi para pembaca.

4. Bahan Ajar

Bahan ajar yang juga disebut sebagai bahan/materi pembelajaran yaitu seperangkat bahan/materi yang penyusunannya secara sistematis untuk mendukung kegiatan belajar agar berjalan secara efektif. Adanya bahan ajar digunakan untuk membantu pendidik dalam proses belajar mengajar. Bahan ajar merupakan bagian dari strategi untuk pendidikan yang bermutu dimana bahan ajar tersebut digunakan sebagai upaya seorang pendidik untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.